

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini sebagai usaha mengembangkan seluruh segi kepribadian anak didik dalam



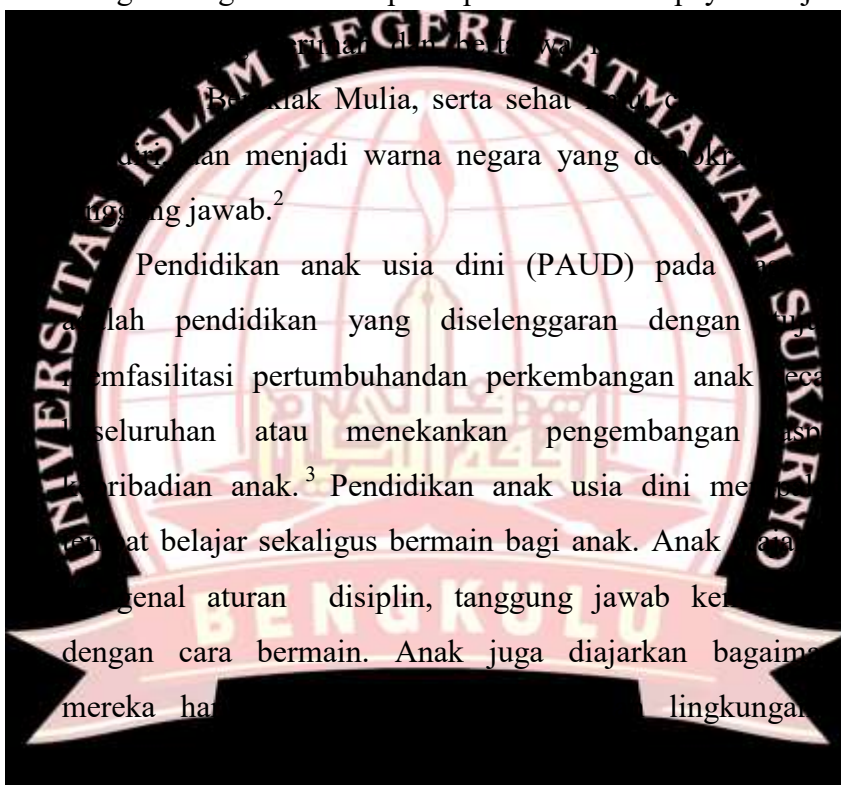
...dalam keluarga, yaitu
...satu bentuk pendidikan, yaitu
...untuk membantu pertumbuhan
...perkembangan jasmani dan rohani anak didik
...keluarga sebelum memasuki pendidikan
...taman kanak-kanak anak mulai diberi pendidikan
...rencana bagi anak.

Namun demikian Taman Kanak-kanak harus tetap
...merupakan tempat yang menyenangkan bagi anak.
...taman tersebut baiknya dapat memberikan perasaan aman
...menarik bagi anak serta mendorong keberanian
...merangsang untuk bereksplorasi atau menyelidiki dan memper
...pengalaman hidupnya sehari-hari.

yang merangsang dan mendorong memperlancar
perkembangan kemampuan anak. Perkembangan kognitif
usia ini yakni anak mulai mempresentasikan benda-benda
menggunakan pikiran simbolis, belum mampu menggunakan

logis dan menganggap setiap benda yang tak hidup memiliki perasaan.¹

Dimana telah dijelaskan dalam undang-undang nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan peserta didik supaya menjadi



Pendidikan anak usia dini (PAUD) pada adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara keseluruhan atau menekankan pengembangan kemampuan kognitif, motorik, dan sosial anak.³ Pendidikan anak usia dini merupakan tempat belajar sekaligus bermain bagi anak. Anak diajarkan mengenal aturan disiplin, tanggung jawab, dan tanggung jawab dengan cara bermain. Anak juga diajarkan bagaimana berinteraksi dengan lingkungan mereka dan bagaimana berinteraksi dengan lingkungan

sama dengan anak yang lain. Pendidikan anak usia dini

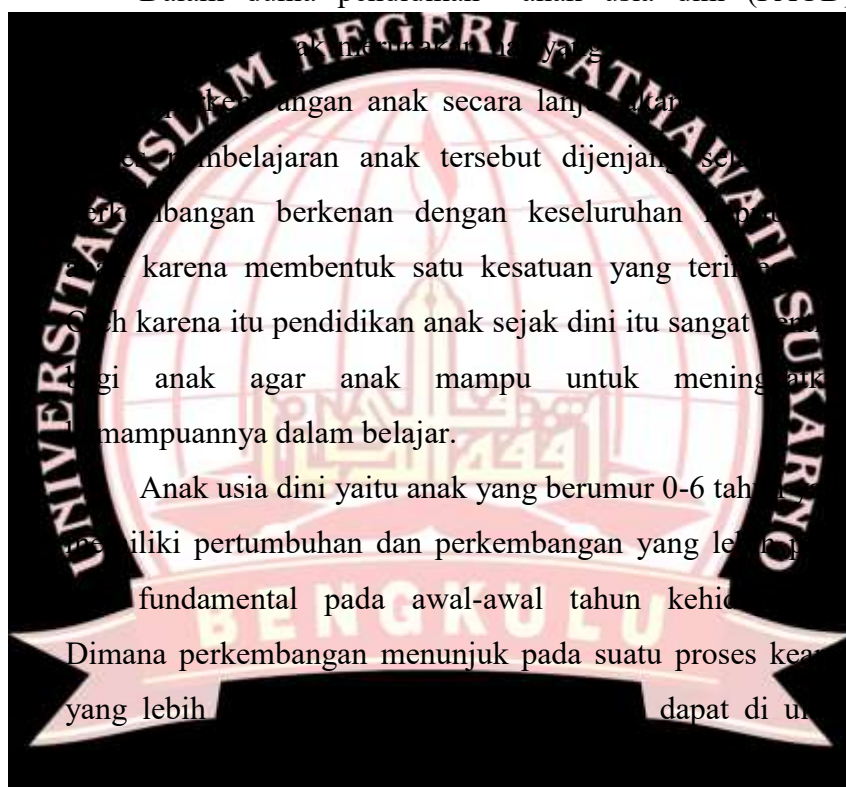
¹ Khadijah, *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*, (Medan: Ikapi, 2016), hlm. 25

² Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)

³ Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini, 3rd ed*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015). hlm. 22

adalah wahana pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap, dan keterampilan anak. Keberhasilan proses pendidikan pada masa usia dini tersebut menjadi dasar untuk proses pendidikan selanjutnya.

Dalam dunia pendidikan anak usia dini (PAUD)



adalah wahana pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap, dan keterampilan anak. Keberhasilan proses pendidikan pada masa usia dini tersebut menjadi dasar untuk proses pendidikan selanjutnya. Dalam dunia pendidikan anak usia dini (PAUD) perkembangan anak secara lanjut dan berkelanjutan. Pembelajaran anak tersebut dijenjang sesuai dengan perkembangan berkenan dengan keseluruhan aspek karena membentuk satu kesatuan yang terintegrasi. Oleh karena itu pendidikan anak sejak dini itu sangat penting bagi anak agar anak mampu untuk meningkatkan kemampuannya dalam belajar.

Anak usia dini yaitu anak yang berumur 0-6 tahun yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang lebih fundamental pada awal-awal tahun kehidupan. Dimana perkembangan menunjuk pada suatu proses kearah yang lebih lanjut yang dapat di gunakan

masa depannya sangat ditentukan oleh stimulasi yang diperoleh sejak dini.⁵

⁴ Husnida, *Panduan Pendidik Dalam Mengemplementasikan Kurikulum PAUD 2013*, (Jakarta Timur: PT Luxima Metro Media, 2016), hlm. 18

⁵ Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori Dan Pengembangannya*, (Medan: Perdana Publisng, 2016), hlm. 11

Aspek yang biasa dikembangkan saat anak bermain antara lain, aspek perkembangan norma agama, motorik, sosial emosional, bahasa dan kognitif anak, seperti yang telah kita ketahui bahwa media atau permainan edukatif itu harus mampu mengembangkan lebih dari satu aspek perkembangan pada diri anak. Dalam memberikan pembelajaran kepada



alternatif dalam mengay...
perkembangan harus dicapai anak sesuai...
perkembangannya.⁶

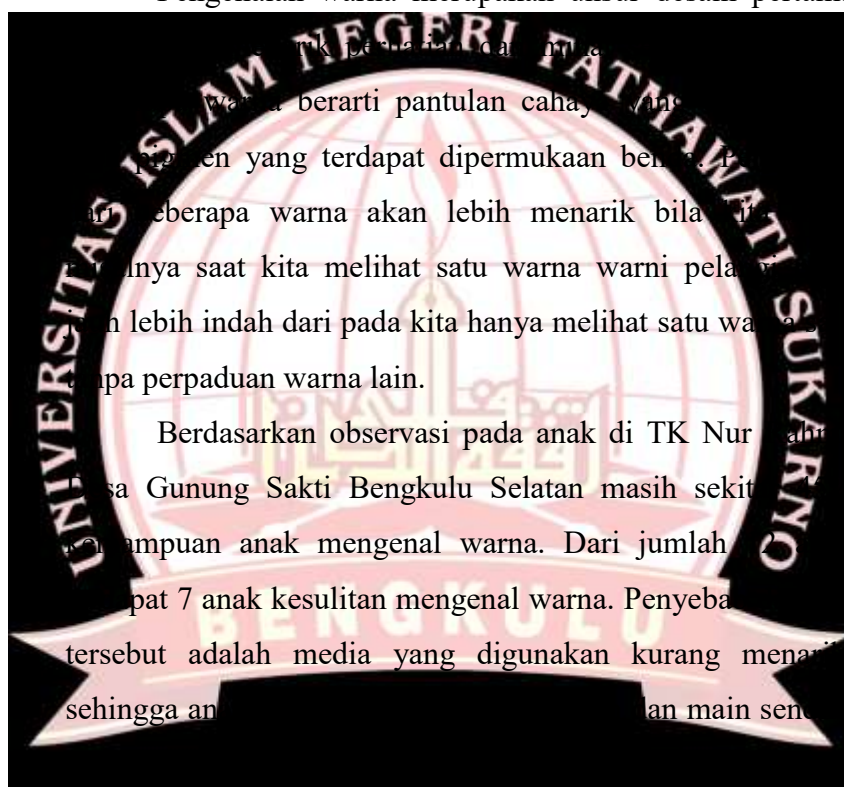
Seluruh aspek pada dasarnya penting...
dikembangkan pada anak usia dini, salah satunya...
aspek kognitif. Kemampuan kognitif diperlukan anak...
rangka untuk mengembangkan pengetahuan tentang...
yang mereka lihat, dengar, rasa, raba, ataupun cium...
nya inderanya. Kemampuan anak dalam bidang...
harus dikembangkan yaitu konsep bentuk...
ukuran, pola, bilangan, lambang bilangan, huruf dan sains

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah: 5-6).

⁶ Yusnaili Budianti, Khadijah dkk. Penggunaan Pasir Warna dalam Mempengaruhi Perkembangan Nilai Agama dan Moral, Kognitif, Bahasa, Fisik Motorik, dan Sosial-Emosional Usia 4-5 Tahun, Program Studi PIAUD, FITK, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, *Journal Of Islamic Early Childhood Education*, Vol.4 No.2 November 2021, hlm. 201-210

Bahwa anak kesulitan menggunakan media pasti langsung ada kebudahan bisa menggunakannya dengan belajar. Kognitif lebih menekankan bagaimana proses atau upaya untuk mengoptimalkan kemampuan aspek rasional yang dimiliki oleh orang lain.

Pengenalan warna merupakan unsur desain pertama



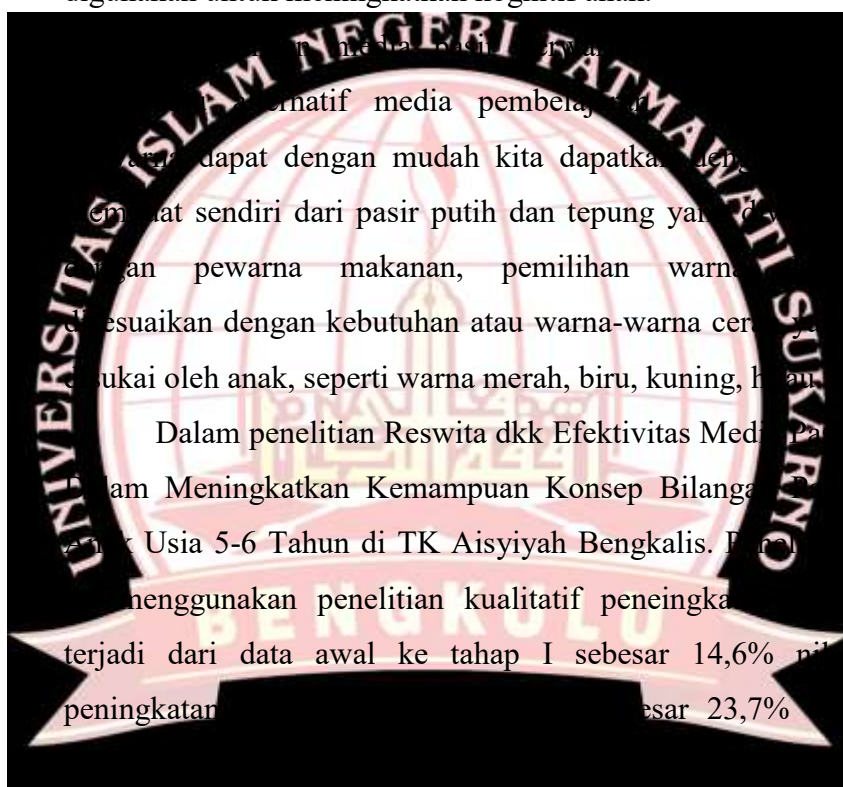
Warna berarti pantulan cahaya yang mengenai objek yang terdapat dipermukaan benda. Semakin beberapa warna akan lebih menarik bila dilihatnya saat kita melihat satu warna warni pelatuk akan lebih indah dari pada kita hanya melihat satu warna tanpa perpaduan warna lain.

Berdasarkan observasi pada anak di TK Nur Rahma Desa Gunung Sakti Bengkulu Selatan masih sedikit kemampuan anak mengenal warna. Dari jumlah tersebut ada 7 anak kesulitan mengenal warna. Penyebab tersebut adalah media yang digunakan kurang menarik sehingga anak-anak kurang tertarik dan main sendiri

dan pemberian tugas.

Peneliti mewawancarai salah satu guru yang mengajar di TK Nur Rahma Desa Gunung Sakti Bengkulu Selatan yang bernama ibu Sari. Peneliti menanyakan kepada guru pada saat proses pembelajaran media apa saja yang

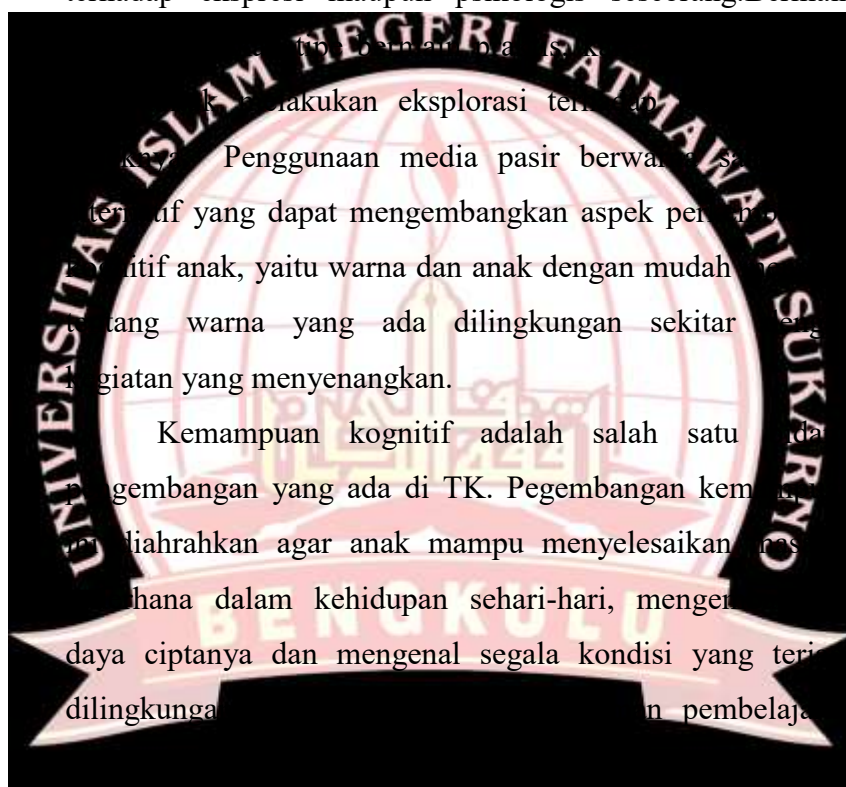
digunakan oleh guru untuk meningkatkan kognitif anak. Disana guru hanya menggunakan buku gambar dan balok. Tetapi media yang sering digunakan adalah media lembar kerja, menurut beliau faktor yang menghambat perkembangan kognitif yaitu kurangnya media yang digunakan untuk meningkatkan kognitif anak.



38,3%.

Aspek perkembangan yang dapat dikembangkan melalui pasir berwarna yaitu aspek perkembangan motorik halus dan kognitif anak. Aspek perkembangan kognitif merupakan kemampuan seorang anak untuk secara aktif

membangun sendiri pengetahuan tentang dunia aspek diawali dengan perkembangan kemampuan mengamati, melihat, hubungan, dan memecahkan masalah sederhana.⁷ Warna memiliki daya tarik yang sangat kuat dalam kehidupan kita sehari-hari, dan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap ekspresi maupun psikologis seseorang. Bermain



permendiknas no 137 tahun 2014 tentang standar nasional

⁷ Husnida, *Panduan Pendidik Dalam Mengimplementasikan Kurikulum PAUD 2013*, (Jakarta Timur: PT Luxima Metro Media, 2016), hlm. 18

⁸ Utami Pheby Safitri, "Pengaruh Kegiatan Bermain Pasir Berwarna Terhadap Pengenalan Sains Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Kartika 1-17 Kec. Biru-biru", *Jurnal Usia Dini* Volume 5 No.1 Juni 2019, hlm. 53

pendidikan anak usia dini menyebutkan bahwa tingkat pencapaian kognitif yang diharapkan dapat dicapai anak kelompok ana (usia 4-5 tahun) yaitu mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, bentuk atau warna ukuran. Mengenal gejala sebab akibat yang terkait dengan dirinya, mengklasifikasikan benda kedalam kelompok yang sama



berwarna yang akan dikembangkan lebih baik dari media sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Pasir Berwarna Terhadap Perkembangan

Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Nurrahma Desa Gunung Sakti Bengkulu Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan berikut:



Identifikasi Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penelitian ini dilakukan lebih fokus dan mendalam penulis:

Perkembangan kognitif dalam penelitian dibatasi pada pemahaman anak mengenai lingkungan sekitar.

menuang dan cetak mencetak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

Apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran pasir berwarna terhadap perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun di TK Nur Rahma Desa Gunung Sakti Bengkulu Selatan?

E. Tujuan Penelitian



Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Secara teoritis adalah untuk dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan pendidikan dan pihak yang berkepentingan dalam pendidikan anak prasekolah
2. Secara praktis adalah dapat menjadi pendorong bagi lembaga pendidikan Kanak-kanak

pembelajaran.